

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas media tajwid putar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Lembang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai akhir dari penulisan skripsi.

A. Kesimpulan

1. Kondisi awal siswa kelas eksperimen dalam memahami hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati sebelum menggunakan media tajwid putar dilihat dari hasil rata-rata pemetaan baca al-Qur'ān siswa kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori yang dianggap belum bisa membaca al-Qur'ān sebanyak 24 siswa atau 65% dan yang masuk dalam kategori yang dianggap bisa membaca al-Qur'ān sebanyak 13 siswa atau 35%. Selanjutnya kondisi awal praktik tajwid, siswa yang paling banyak dalam kelas eksperimen termasuk kedalam kategori tinggi sebanyak 19 siswa atau 51,4%. Dan kondisi awal pemahaman siswa terhadap teori hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati untuk kelas eksperimen paling banyak siswa termasuk kategori rendah yaitu sebanyak empat belas orang atau 38% dari jumlah siswa yang melakukan *pretest* kemampuan pemahaman teori pada kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran pai sub pokok bahasan hukum nun mati/tanwīn dan mim mati masih rendah. Sedangkan kondisi awal siswa kelas kontrol dalam memahami hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati dilihat dari hasil rata-rata pemetaan baca al-Qur'ān, siswa yang dianggap belum bisa membaca al-Qur'ān sebanyak 20 siswa atau 62,5% dan siswa yang dianggap sudah bisa membaca al-Qur'ān 12 siswa atau 37,5%. Selanjutnya kondisi awal praktik tajwid, siswa yang paling banyak dalam kelas kontrol termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 20 siswa

Desy Ramdhanasari, 2013

Efektivitas Penggunaan Media Tajwid Putar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kuasi Eksperimen Pada Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwīn dan Mim Mati di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ramdhanasari, 2013

Efektivitas Penggunaan Media Tajwid Putar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kuasi Eksperimen Pada Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwīn dan Mim Mati di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau 62,5%. Dan kondisi awal pemahaman siswa terhadap teori hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati untuk kelas kontrol paling banyak siswa termasuk kategori rendah yaitu sebanyak 13 siswa atau 41% dari jumlah siswa yang melakukan *pretest* kemampuan pemahaman teori pada kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pai sub pokok bahasan hukum nun mati/tanwīn dan mim mati masih rendah.

2. Perbandingan rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diukur melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 20 data kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan normal dan homogen. Karena data homogen maka nilai t-test yang digunakan adalah nilai baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu sebesar 1,043 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,301. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (df) 67 yaitu sebesar 1,996. Karena t_{hitung} (1,043) lebih kecil dari t_{tabel} (1,996) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* kemampuan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan media Tajwīd putar dengan siswa yang tidak menggunakan media Tajwīd putar.
3. Proses pembelajaran dengan menggunakan media tajwīd putar sebenarnya tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran biasa, hanya saja dengan menggunakan media tajwīd putar ini siswa dapat lebih paham dan fokus untuk mengamati materi tajwīd karena tajwīd putar yang berisi materi hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati ini digerakan oleh guru menunjukan ke huruf hijaiyah secara berurutan sehingga siswa harus benar-benar berkonsentrasi dalam belajar. Selain hal itu juga, dengan menggunakan media tajwīd putar suasana di dalam kelas tidak membosankan karena bisa dijadikan sebagai sebuah *game* pembelajaran.
4. Kondisi akhir kelas eksperimen setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media tajwid putar, yang termasuk dalam kategori siswa yang

dianggap belum bisa baca al-Qur'ān setelah melakukan pembinaan baca al-Qur'ān hanya satu orang atau 3% dari jumlah siswa kelas eksperimen dan siswa yang dianggap bisa membaca al-Qur'ān 36 siswa atau 97%. Selanjutnya kondisi akhir praktik tajwid, siswa yang paling banyak dalam kelas eksperimen termasuk kedalam kategori tinggi sebanyak 33 siswa atau 89%. Dan kondisi akhir pemahaman siswa terhadap teori hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati untuk kelas eksperimen paling banyak siswa termasuk kategori baik sekali yaitu sebanyak 24 siswa atau 65% dari jumlah siswa yang melakukan *post-test* kemampuan pemahaman teori pada kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran pai sub pokok bahasan hukum nun mati/tanwīn dan mim mati meningkat. Sedangkan kondisi akhir kelas kontrol yang termasuk dalam kategori siswa yang dianggap belum bisa baca al-Qur'ān setelah melakukan pembinaan baca al-Qur'ān hanya 3 orang atau 9% dari jumlah siswa kelas kontrol dan siswa yang dianggap bisa membaca al-Qur'ān 29 siswa atau 91%. Selanjutnya kondisi akhir praktik tajwid, siswa yang paling banyak dalam kelas kontrol termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 29 siswa atau 90,6%. Dan kondisi akhir pemahaman siswa terhadap teori hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati untuk kelas kontrol paling banyak siswa termasuk kategori sangat rendah yaitu sebanyak 9 siswa atau 28% dari jumlah siswa yang melakukan *post-test* kemampuan pemahaman teori pada kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa kelas kontrol dalam pembelajaran pai sub pokok bahasan hukum nun mati/tanwīn dan mim mati tidak begitu meningkat.

5. Perbandingan rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diukur melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Dari hasil perhitungan diperoleh data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol normal dan tidak homogen. Pada uji homogenitas varians diketahui bahwa data hasil *post-test* tidak homogen. Karena data tidak homogen maka nilai t-test yang digunakan adalah nilai baris kedua (*Equal variances not assumed*), yaitu sebesar 4,857 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) lebih kecil dari

0,001. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (df) 55 yaitu sebesar 2,004. Karena t_{hitung} (4,857) lebih besar dari t_{tabel} (2,004) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kemampuan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan media Tajwīd putar dengan siswa yang tidak menggunakan media Tajwīd putar.

6. Penggunaan media tajwīd putar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis menggunakan gain yang dinormalisasikan. Berdasarkan data nilai *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata selisih nilai atau index Gain (G) tes sebesar 21,9. Sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata selisih nilai sebesar 10,4. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Selisih data nilai (<g>) untuk mengetahui efektivitas dari penerapan media pembelajaran dengan menggunakan tajwid putar terhadap peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik gain ternormalisasi maka diperoleh hasil perhitungan data gain berdistribusi normal tetapi tidak homogen, Karena data tidak homogen maka nilai t-test yang digunakan adalah nilai baris kedua (*Equal variances not assumed*), yaitu sebesar 3,857 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) lebih kecil dari 0,001. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (df) 36 yaitu sebesar 2,028. Karena t_{hitung} (3,857) lebih besar dari t_{tabel} (2,028) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil gain ternormalisasi kemampuan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan media tajwīd putar dengan siswa yang tidak menggunakan media tajwīd putar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan agar penelitian ini lebih bermanfaat, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Media tajwīd putar dapat digunakan sebagai suatu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati.
2. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran mengenai hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati hendaknya menggunakan media tajwīd putar untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa media tajwīd putar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap hukum bacaan nun mati/tanwīn dan mim mati. Selain itu, hendaknya guru terampil dalam menggunakan media dan metode pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat menjadi suatu kesatuan yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meninjau lanjut hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi tentang penggunaan media tajwīd putar dan penerapannya pada hukum tajwīd yang lain.